MENGEMBANGKAN PENGENALAN MEMBACA HURUF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOLA HURUF DI KELOMPOK A PAUD MELATI PKK DESA GAPRANG KANIGORO KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:

USWATUN KHASANAH
NPM : 11.1.01.11.0626

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

USWATUN KHASANAH
NPM : 11.1.01.11.0626

Judul:

MENGEMBANGKAN PENGENALAN MEMBACA HURUF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOLA HURUF DI KELOMPOK A PAUD MELATI PKK DESA GAPRANG KANIGORO KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk di ajukan kepada:
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTINENGTYAS, M. PSI	**YOERIN ERNAWATI, M. PD**
NIDN. 0704118202	

Skripsi Oleh:

USWATUN KHASANAH
NPM : 11.1.01.11.0626

Judul:

MENGEMBANGKAN PENGENALAN MEMBACA HURUF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOLA HURUF DI KELOMPOK A PAUD MELATI PKK DESA GAPRANG KANIGORO KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Yoerin Ernawati, M.Pd
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN.007076801

iii

MENGEMBANGKAN PENGENALAN MEMBACA HURUF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOLA HURUF DI KELOMPOK A PAUD MELATI PKK DESA GAPRANG KANIGORO KABUPATEN BLITAR

USWATUN KHASANAH

NPM : 11.1.01.11.0626

Program Studi PG-PAUD

kuswatun94@gmail.com

VENI ISWANINGTYAS,M.Psi dan YOERIN ERNAWATI.M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Uswatun Khasanah,: Mengembangkan Pengenalan Membaca Huruf dengan Menggunakan Media Bola Huruf di Kelompok A Paud Melati PKK Desa Gaprang Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran membaca huruf di PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015 masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas terkesan monoton, pasif dan kurang menyenangkan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu: apakah penerapan pembelajaran melalui media bola huruf mampu mengembangkan kemampuan membaca huruf pada anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sejumlah 13 anak yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa lembar unjuk kerja kemampuan membaca melalui media bola huruf, lembar observasi guru, dan pedoman observasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: tindakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media bola huruf membawa hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data penggunaan media bola huruf pada siklus I mencapai 46,16%, siklus II 61,5%, dan siklus III 85,% dan keaktifan anak juga meningkat.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, media bola huruf

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan membacamerupakan hal yang sangat penting yang dapat menentukan kualitas seorang manusia. Kemampuan membaca merupakan salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk yang lain.Membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali.

Tarigan (dalam Mulyati 2010:46) mengemukakan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan orang dalam memahami isi bacaan yang diukur dengan tes yang disediakan. Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang kesemuanya itu dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain, atau mendengar saran-saran media masa baik lewat radio, atau televisi. Untuk menjadikan anak mampu membaca yang terpenting dilakukan oleh orangtua dan guru adalah memilih media atau sarana yang bisa mengasah kemampuannya dengan cara yang menyenangkan.Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap.

Menurut Solehudin (2000:29) bermain adalah dunia sekaligus sarana belajar anak. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain berarti memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi menemukan dan memanfaatkan objek-objek yan g dekat dengannya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.Karena itulah pengajaran membaca untuk anak harus dilakukan dengan metode bermain, agar anak merasa senang tertarik dan berminat untuk belajar membaca.

Namun berdasarkan yang peneliti amati dilapangan, kemampuan membaca huruf pada anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamaatan Kanigoro Kabupaten Blitar belum sepenuhnya terwujud. Dari awal semester sampai saat ini dari 13 anak yang berhasil mendapat bintang empat masih tiga anak.

Belum berkembangnya kemampuan membaca pada anak kelompok A di PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro KabupatenBIitar ini merupakan masalah yang harus di pecahkan,untuk itu peneliti bermaksudmemecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul ”Mengembangkan Pengenalan Membaca Huruf Melalui Media Bola Huruf pada Anak Kelompok A PAUDMelati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar agar bisa mencapai keberhasilan 75%.

Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu (KBBI,2003:553). Menurut Hadiati (2001:34) mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil Membaca merupakan suatu

proses yang dilakukan dan digunakanoleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata–kata atau bahasa tulis, (Tarigan,(2008:7).

Menurut Flood dan Lapp (2005:350)"membaca merupakan suatu proses berpikir yang mana pembaca menjadi partisipan aktif". Sedangkan menurut Anderson yang dikutip oleh Tarigan (2008:8) menjelaskan bahwa "membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui media kata-kata, di mana kata-kata tersebut merupakan satu kesatuan yang dapat dilihat dan mempunyai makna.

Menurut Mulyati (2010;44) kemampuan membaca merupakan proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi. Pengertian ini menyiratkan makna membaca yang paling dasar terjadi pada kegiatan membaca.

Dari pendapat beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan,kesanggupan serta kecakapan siswa untuk melisankan dan memahami isi suatu bacaan dengan lafal atau intonasi yang benar.

Media Bola Huruf
PengertianMediaPembelajaran

Kata media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Sedangkan menurut Raharjo (2007:6) "menyatakan bahwa media sebagai alat bantu pembelajaran."

Media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiata belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalamkegiatan pembelajaran agar dapat membantu merangsang pikiran, perasaan minat dan perhatian siswa terhadap guru sehingga proses komunikasi edukasi antaraguru dan siswa dapat berlangsung secara tepat.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Susila jenis-jenis media secara
umum dibagi menjadi tiga:Media Visual,Media Audio.Media Audio Visual

Media Bola Huruf

Peran media dalam kegiatan pembelajaran semakin penting karena salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini adalah kekonkritan yang artinya anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba menciptakan sebuah media pembelajaran bola huruf diharapkan dapat mempermudah proses kegiatan pembelajaran.

Bola merupakan bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satubidanglengkung. Bola dapat dibentuk dari bangun setengah lingkaran yang diputar sejauh 360° pada garis tengahnya, Sadirman (2004:12).

DalamKamusBesar Bahasa Indonesia,huruf didefinisikan sebagai

tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Media bola huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bola yang berukuran kecil terbuat dari plastik yang memiliki tulisan huruf A-Z.Satu bola untuk satu huruf yang dirancang

peneliti untuk membantu anak dalam berlatih membaca huruf.

Dari pengertian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa media bola huruf a**a.**

digunakan untuk mempermudah dalam memahami semua informasi yang terkandung dalam bola yang disertai huruf.

Kelengkapan yang Dibutuhkan dalam Menggunakan Media Bola Huruf

Kelengkapan yang diperlukan untuk mendukung penggunaan media bola huruf adalah sebagai berikut:

Bola plastik berukuran kecil yang sudah dimodifikasi.

Spidol besar bewarna hitam.

Prosedur Pemainan Bola Huruf

Adapunprosedur yang akan dilakukan oleh guru dalam menggunakan media bola huruf adalah sebagai berikut:

1.Persiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.2.Mengondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai.3.Guru melakukan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada anak.5.Guru menjelaskan dahulu tentang tema kepada anak, misalnya tema rekreasi Kemudian mulai menggunakan media pembelajaran bola huruf .6.Guru menyediakan bola huruf yang terdiri dari huruf A-Z Guru meminta anak memilih satu bola.7.Anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada bola huruf.8.Setelah anak mengambil bola huruf, guru meminta anak untuk mengangkat bola huruf tersebut.

Lakukan untuk huruf lain, bahwa huruf yang anak pegang merupakan huruf awal dari nama orang yang dia kenal.

f. Fungsi Bola Huruf bagi Anak

Menurut Amir Hamzah (2006:22) fungsi dari media bola huruf adalah sebagai berikut:

1Mempermudah penyampaian informasi kepadaanak.2.Untukmenciptakan pembelajaran yang menarik dan nyaman.3.Anak lebih merasa senang belajar membaca.4.Dapat mengaktifkan peserta didik.Untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca anak melalui media bola huruf.Untuk mengetahui hasil belajar anak dengan menggunakan media bola huruf.

B.Kerangka Berfikir

Peran media dalam pembelajaran anak usia dini sangat penting. Media bisa sebagai saluran penyampai pesan dari guru kepada siswa agar pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap oleh anak dengan baik. Mediabola huruf merupakan media visual yang efektif merangsang kemampuan membaca anak. Media ini juga mudah untuk dibuat sendiri oleh guru sehingga lebih efisien. Sehingga dengan menggunakan media bola huruf ini

kemampuan membaca anak dapat berkembang sesuai dengan harapan.

Upaya pengenalan membaca pada anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan pembelajaran membaca yang masih bersifat monoton dan kurang menarik perhatian anak.

II. METODE

A,Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan DI PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro

Kabupaten Blitar pada anak kelompok A tahun pelajaran 2014/2015. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media bola huruf.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Pebruari 2015 sampai dengan 10 Pebruari 2015. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar yang berjumlah 13 anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sewaktu melaksannakan penelitian kegiatan pembelajaran membaca di PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar terungkap bahwa dari 13 anak yang tuntas hanya 3 anak.

A.Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan model penelitian tindakan dari Arikunto Mc Taggart (dalam Kemmis dan Mc Taggart, 2007) yang terdiri dari tiga siklus. Dan seetiap siklusnya meliputi (1)Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

B.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik unjuk kerja, observasi dan hasil penugasan.Teknik unjuk kerja dilakukan untuk menilai ketercapaian penguasan kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses pembelajaran berdasarkan instrument observasi. Sedangkan penugasan digunakan peneliti untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar kegiatan anak dan lembar observasi. Lembar kegiatan anak digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar anak melalui permainan bola huruf. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan semua anak selama proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kuantitas proses belajar

mengajar dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase anak yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satubintang dua, bintang tigadan bintang empatserta menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Jadwal Penelitian

Siklus I : 3 Pebruari 2015
Siklus II : 6 Pebruari 2015
Siklus III :10Pebruari 2015

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 pada anak kelompok A yang jumlahnya 13anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Deskripsi Temuan Penelitian

Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan membaca anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari13 anak hanya 3 anak yang dapat menyebutkan huruf tanpa bantuan guru sedangkan lainnya masih memerlukan bantuan guru dalam membaca huruf.

1. Pelaksanakan Tindakan Siklus I

Pelaksanakan tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 3 Pebruari 2015 dan semua anak hadir. Pada tahap ini peneliti menyiapkan pembelajaran yang akan digunakan. Yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengamat.

a. Hasil penilaian unjuk kerja kemampuan anak dalam membaca huruf melalui media bola huruf pada Siklus I

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	6 anak	46%
2	Belum Tuntas	7 anak	54%
	Jumlah	13 anak	100%

Dari tabel diatas terdapat 46% anak yang belajar secara tuntas. Sehingga proses kegiatan pembelajaran ini dapat dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 75%. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada siklus I masih dalam kategori kurang atau masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan membaca sebesar 46% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Maka dari itu perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 pada anak kelompok A yang jumlahnya 13anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan membaca anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari13 anak hanya 3 anak yang dapat menyebutkan huruf tanpa bantuan guru sedangkan lainnya masih memerlukan bantuan guru dalam membaca huruf.

2.Pelaksanakan Tindakan Siklus I

Pelaksanakan tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 3 Pebruari 2015 dan semua anak hadir. Pada tahap ini peneliti menyiapkan pembelajaran yang akan digunakan. Yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengamat.

B Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	6 anak	46%
2	Belum Tuntas	7 anak	54%
	Jumlah	13 anak	100%

a. Hasil penilaian unjuk kerja kemampuan anak dalam membaca huruf melalui media bola huruf pada siklus II.

Berdasarkan analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan membaca sebesar 61% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan kegiatan pembelajaan untuk siklus III dilaksanakan selam satu kali pertemuan pada tanggal 10 Pebruari 2015 dengan tema air,udara,api. Jumlah anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus III sebanyak 13 anak.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus III sebagai berikut:

No	Nama Anak	Penilaian					
		Kemampuan Anak Membaca Huruf Melalui Media Bola Huruf				Kriteria Ketuntasan 3	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Putri Rahma Aulia				√	√	
2	Alfista Rika Okta				√	√	
3	Amalia Nurin A.				√		
4	Putri Sofia P			√		√	
5	Dewi Azizah				√	√	
6	Yongki				√		
7	Bagas		√				√
8	Kevin Riski				√		
9	Gading Banyu		√			√	√
10	Indra				√		
11	Citra Raka			√		√	
12	Zidni Rosida			√		√	
13	Zahra Anindita L				√	√	
Jumlah		0	2	3	8	11	2
Prosentase		0 %	15, %	23 %	62, %	85%	15%

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembaangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	8 anak	62%
2	Belum Tuntas	5 anak	38%
	Jumlah	13 anak	100%

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak diatas dapat diketahui tingkat ketuntasan belajar sudah mencapai 85%. Sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat dikategorikan sudah

tuntas dan tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data-data yang diperoleh dari siklus I-III dan hasil yang dicapai selama mengadakan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam membaca huruf menggunakan media bola huruf sangat baik digunakan dan diterapkan karena dapat meningkatkan keaktifan, kemandirian, keberanian anak dalam mengembangkan kemampuan membaca.
Berdasarkan table ini dijelaskan bahwa kemampuan membaca anak pada siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi pada siklus I dan II. Dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu namun masih ada anak yang mendapat bintang dua sebesar 15% sedangkan prosentase anak yang mendapat bintang tiga sebesar 23% dan anak yang mendapat bintang empat sebesar 62%.

Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dialami peneliti yaitu pada waktu pelaksanaan siklus I guru kurang aktif dalam memberikan motivasi pada anak selain itu guru kurang mampu dalam penyampaian pembelajaran, guru kurang aktif dalam mengajak bermain menggunakan bola huruf yang menyebabkan anak kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Hambatan yang dialami peneliti yaitu pada siklus II waktu yang kurang lama untuk praktek di lapangan sehingga pada siklus II belum memperoleh hasil yang maksimal.

2. KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis, berdasarkan hasil analisis data sebagaimana dideskripsikan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa tindakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media bola huruf, membawa hasil yang baik dan se**suai tujuan. Dengan demikian hipotesis** yang berbunyi "Penerapan media bola huruf dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kanigoro Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015" diterima.

Saran – Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:
Bagi anak

Permainan bola huruf dapat menarik dan menambah semangat belajar anak sehingga anak merasa senangmendapatkan pembelajaran.Dan kemampuan membaca huruf anak akan lebih meningkat.

a. Bagi guru

Permainan bola huruf dapat meningkatkan kompetensi guru dan menjadikan guru lebih kreatif,aktif sehingga pembelajaran terkait dengan kemampuan membaca huruf lebih berkualitas.

b. Bagi sekolah

Permainan bola huruf dapat menambah sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kanigoro Blitar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*k. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2009. *MetodePengembangan Perilaku dan KemampuanDasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Flood dan Lapp. 2005. *Pengertian Membaca.* Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong Lexy. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.M. Sinaga. 2001. *Pengertian Kemampuan Menurut Beberapa Ahli.*

Bandung: Universitas Terbuka.Mulyati, Yeti, Dkk. 2010. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
Noeng Muhadjir, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasi

Nurbiana. 2008. *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak.*Bandung: Angkasa.

Nurhadi, 2009. *Pandai Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.Raharjo,2007. *Media Pengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Robin, 2008. *Pengertian Kemampuan*. Jakarta : Bumi Aksara.

S. Margono, 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susilana, 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan*

Susilana, 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian.* Bandung: CV Wacana Prima.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa***.** Bandung: Angkasa.Wahyudin, 2006. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Depdiknas, 2000. *Permainan membaca dan menulis di taman kanak-kanak*Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000. Jakarta: Balai Pustaka

Amir Hamzah, 2006. *Fungsi Bola Huruf.* tersedia*:*http://blogspot.com, diunduh 20 Desember 2014.

Chaerul, 2005. *Pengertian Membaca*. tersedia:http://blogspot.com. diunduh21 Januari 2015.

Hariwijaya, 2013. *Tujuan Membaca*. http:www.academia.blogspot.com diunduh 5 Maret 2015

Sadirman, 2004. *Definisi Bola.* tersedia: *http*://Sadirman Arif, blogspot.com. diunduh15 Januari 2015.